

Penanggalan
SMS/ WA : 0813 2571 6650
+62 895-3802-07XXX
Assalamualaikum. wr. wb. Bapak saya meninggal hari Sabtu Legi 19 Februari 2022, kapan 2 tahun dan 1000 harinya? Teri makasih, Wasalamualaikum wr wb. - Jawab: 2 tahun 28 Januari 2024, 1000 hari Kamis Kliwon 14 November 2024.
+62 858-3068-4XXX
Assalamualaikum. Anak kulo meninggal tgl 10 April 2021 wanci jam 7 enjing. Kapan kaleh tahun lan sewu dintenipun? Matur nuwun. - Jawab: 2 tahun Minggu Wage 19 Maret 2023, 1000 hari Kamis Kliwon 4 Januari 2024.
+62 878-7195-5XXX
Ibu Parjinah Meninggal 31 - 1 - 2022 Senin Pahing, japan 2 tahun dan 1999 harinya? - Jawab: 2 tahun Selasa Kliwon 9 Januari 2024, 1000 hari Sabtu Legi 26 Oktober 2024.
0856 4333 6XXX
Mbah Dai meninggal Kamis Kliwon 14 Januari 2021. Kapan 1000 harinya? Matur nuwun- Jawab: Selasa Wage 10 Oktober 2023
+62 838-3651-6XXX
Assalamualaikum wr wb.. Simbah Kakung sa- ya meninggal hari Selasa Wage, 29 Desember 2020. Kapan 1000 harinya? Terima kasih. - Jawab: Minggu Pon 24 September 2023.
(Ki Bodronoyo)

PETUNGAN JAWA

RABU LEGI 8 RUWAH 1956 EHE Ikut Numpang

BAKAT ikut numpang, 'ngawula, ngenger', bisa jadi PNS, pegawai swasta, buruh pabrik, pembantu rumah tangga atau anak asuh, pepeshtenne tekun dalam beragama.
Rabu Legi 1 Maret 2023 masuk Wuku Tambir kasinungan, 'kumenyas barang wicarane, ora kena ingauban, dhemen nggawa warta pangeram-eram, kumet oneng asih ing Dewane'. Gaya bicaranya keras, tegas tetapi meyakinkan. Tidak mau disaingi orang lain, suka membawa kabar yang menggemparkan dan orang lain takjub. Meski agak sombong, namun dekat dengan orang yang dihormati.
'Sengkala bilahine, kena ing pasangan', menderita lantaran terjebak perangkap yang dipasang orang lain, ingin mencelakakan dirinya. Rentan sakit, 'weteng lan panas', gampang kembung, muneg-muneg, sebab rasanya mau muntah. Akibatnya, badan panas sem- lenget tidak kunjung reda. Istirahat yang cukup, agar esok kembali fit masuk kerja. Sumber pe- nyakit adalah, 'guna yakni dipenggawe ing wong', namun karena tekun dalam beragama, mudah-mudahan perbuatan jahat orang lain itu kandas dengan sendirinya. Perbanyak amal ibadah dan mohon lindungan Tuhan YME, agar dijauhkan dari bencana.
Wariga Gemet (rincian) baik dan buruknya adalah, 'ala, aja lunga-lunga tinutburi ing lara agung, Pamindhahan Dunya (Kaole Kangdjeng Susuhunan ing Giri)'. Dalam berbu- ru rezeki banyak rintangan yang harus disele- saikan, belum semua pekerjaan menghasilkan. Tundalah bepergian, karena ada masalah bes- ar menghadang. Sumber masalah berada di Baratdaya menghadap ke Timur laut, selama tujuh hari janganlah menuju sumber masalah. 'Jabung Kala (reribet) Wuku Jaya Bumi ana ing Kidul kulon marep Mangalor ngetan, sajroning pitung ndina aja tumuju enggoning Jabung'.
(Ki Sabdo Dadi).

GUNUNG SLAMET

Memiliki Legenda dan Mitos Tentang Ramalan Jayabaya

Seorang mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) Purwokerto angkatan 2022, Sadewa Natha Radya meninggal dunia dalam kegiatan pendakian di Gunung Slamet, Jawa Tengah.

DALAM siaran pers Humas Unsoed di Purwokerto, Kabupaten Banyumas, Jateng, Senin lalu, Sadewa merupakan anggota Unit Pandu Lingkungan (UPL) Unsoed yang sedang melaksanakan pen- dakian wajib di Gunung Slamet. Mahasiswa asal Kabupaten Banjar- negara, Jateng, itu meninggal dunia pa- da hari Sabtu (25/2) karena kondisi hipotermia akibat cuaca buruk yang ter- jadi di luar prediksi saat pendakian dan jenazah korban berhasil dievakuasi pada hari Minggu (26/2). "Atas terjadinya peristiwa ini, kelu- rga besar Universitas Jenderal Soedirman menyatakan duka cita yang mendalam dan berdoa semoga almarhum ananda Sadewa Natha Radya husnul khotimah serta keluarga yang ditinggalkan diberi ketabahan dan keikhlasan," kata Wakil Rektor Unsoed Bidang Kemahasiwaan Noorman Arie Prayogo. Ia mengatakan pihaknya dari Bidang Kemahasiswaan mengupayakan yang terbaik di dalam membantu semua keperluan penanganan kepulangan al- marhum Sadewa hingga proses pemaka- mannya. Menurut dia, kejadian yang menimpa almarhum Sadewa tentu juga telah

meninggalkan duka mendalam bagi te- man-temannya di UPL Unsoed. Sebelum pendakian dilaksanakan, ka- ta dia, UPL Unsoed sudah berupaya se- baik-baiknya menyiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan risiko dari ke- giatan pendakian, baik pembekalan sta- mina, pembekalan keterampilan, maul- pun pengawasan terhadap rute yang di- pilih. "Semoga musibah ini dapat men- ja- di bahan evaluasi dalam kegiatan kema- hasiswaan khususnya di UPL Unsoed di masa yang akan datang," kata Wakil Rektor sebagaimana dilansir Antara. Informasi yang dihimpun, kegiatan pendakian wajib di Gunung Slamet itu dilaksanakan selama tiga hari, 24-26 Februari 2023, dengan melalui jalur Permadi, Guci, Kabupaten Tegal. Terlepas dari musibah yang menimpa Sadewa, Gunung Slamet sendiri konon memiliki legenda dan mitos ramalan Jayabaya. Salah satu mitos yang menge- muka adalah Pulau Jawa akan terbelah bila Gunung Slamet meletus. Salah satu ramalan yang paling terke- nal adalah ramalan Jayabaya Raja Kediri. Ramalan itu menyebutkan Pulau Jawa akan terbelah untuk kali kedua. Bahkan, mitos itu sampai saat ini masih



Puncak Gunung Slamet terlihat dari arah Guci, Kabupaten Tegal, Jumat (9/12/2022) pagi.

diyakini warga sekitar lereng Gunung Slamet. Terlebih lagi, gunung dengan ke- tinggian 3.428 meter itu berada nyaris di tengah-tengah antara pantai utara dan selatan Jawa. Ada yang percaya jika Gunung Slamet meletus, maka Pulau Jawa akan mencip- takan parit yang menyatukan pantai utara dan selatan Jawa. Cerita itu sudah lama berkembang di kalangan warga Banyumas dan sekitarnya yang dikait- kan dengan ramalan Jayabaya. Gunung Slamet adalah gunung ter- tinggi di Jawa Tengah dan gunung ter- tinggi kedua di pulau Jawa, setelah gu-

nung Semeru. Gunung Slamet cukup populer sebagai tujuan pendakian meski- pun medannya dikenal sulit. Kawah IV merupakan kawah ter- akhir yang masih aktif sampai sekarang, dan terakhir aktif hingga pa- da level siaga medio-2009.Di kaki gu- nung ini terletak kawasan wisata Baturraden yang menjadi tujuan wisata di Kabupaten Banyumas, dengan jarak sekitar 15 km dari Kota Purwokerto. Selain itu terdapat wisata alam berupa pemandian air panas Guci yang berada di sisi utara Gunung Slamet, tepatnya di Kabupaten Tegal. (*)

CERITA MISTERI

KEANGKERAN KAMAR 7 DAN 8 (1)

Saat Tugas di Bangsal Menemui Kejadian Misterius

YANG akan Penulis ceriter- akan di Koran Merapi ini adalah kejadian disalah satu Rumah Sakit di Kota Yogya- karta. Cerita ini disampaikan oleh se- orang Perawat dan Satpam di Rumah Sakit tersebut. Mengam kamar 7 dan 8 di Rumah Sakit tersebut terkenal kamar yang cukup angker. Sri Dariyah (nama samaran) adalah seorang Perawat yang bekerja puluhan tahun di Rumah Sakit tersebut. Ia berasal dari luar DIY dan kuliahnya dulu di salah satu Sekolah Tinggi di Kota Yogyakarta. Setelah lulus dari Sekolah Tinggi tersebut kemudian ia bekerja di Rumah Sakit. Tempat kostnyapun ti- dak jauh dari Rumah Sakit itu. Biasanya ia berangkat kerja dengan mengendarai sepeda motor. Pukul 05.00 WIB ia sudah bangun kemudian menyiapkan sarapan. Ia ti- dak pernah beli makanan di luar tetapi memasak sendiri baik nasi ataupun lauknya. Katanya kalau memasak sendiri lebih sehat dari pa- da membeli. Selesai menyiapkan sarapan lalu



mandi kemudian berangkat kerja. Biasanya pukul 08.00 WIB ia sudah sampai di tempat kerja. Ia termasuk Perawat yang senior karena masa kerjanya sudah cukup lama dan

banyak pengalamannya. Ia termasuk Perawat yang lincah cerdas dan ramah. Maka sangat disukai oleh teman-temannya dan oleh pasien pasiennya. Bahkan

banyak pasiennya yang opname sete- lah sembuh memberi makanan beru- pa roti atau kue yang lain sebagai tanda terima kasih. Pekerjaan Perawat di Rumah Sakit itu hampir pernah ditangani semua. Ia pernah tugas di Poli yang melayani dokter umum, dokter penyakit dalam, dokter penyakit jantung dan pembuluh darah serta dokter penya- kit anak-anak. Disamping di Poli ia juga tugas di bangsal. Pada waktu tugas di bangsal itu dia menemui kejadian yang betul- betul misterius. Ia juga sudah beru- lang kali tugas di UGD. Bagi wanita tugas di UGD itu membutuhkan tenaga yang ekstra sebab banyak mendorong kursi roda. Namun bagi dia hal itu sudah biasa. Katanya dia memang belum pernah tugas di ru- ang operasi. Kalau tugas malam paginya ia banyak istirahat (tidur) di rumah. Apalagi kalau pasiennya rewel se- hingga semalam ia tidak bisa istira- hat. Pada waktu ia tugas pagi dan malam ia bisa membantu dokter yang praktek di luar Rumah Sakit. (Drs. Subagya)

Bengawan Solo Sedari Dulu Memang Telah Menjadi Perhatian



Air Bengawan Solo meluap hingga menimbulkan banjir di Joyontakan, Solo, pada Kamis (16/2/2023).

INGAT lagu Bengawan Solo karya Gesang? Hampir dipastikan semua orang tahu dan pernah menyanyikan lagu legendaris itu.

"Bengawan Solo Riwayatmu ini Sedari dulu jadi Perhatian insani..."

Itulah sepenggal lirik lagu Bengawan Solo karya musisi Gesang. Lirik lagu ini agaknya ben- ar-benar menggambarkan kon- disisi sungai besar kebanggaan war- ga Surakarta dan sekitarnya itu. Bengawan Solo sejak dulu hingga kini selalu menyita perhatian banyak orang. Dulu, Bengawan Solo menjadi perhatian karena merupakan sa- lah satu akses utama transportasi yang menghubungkan Jawa Ten- gah dengan Jawa Timur. Sungai tersebut menjadi perhatian karena sering meluap sehingga berdam- pak pada tergenangnya ribuan ru- mah di sekitar bengawan. Sejarawan dari Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta, Dr Susanto MHum, mengatakan akses Bengawan Solo sangat pen- ting bagi masyarakat karena sun- gai tersebut merupakan pintu gerbang utama bagi masyarakat yang melakukan perjalanan dari arah timur ke barat. Sedangkan dari barat ke timur melalui akses

Boyolali. Sungai Bengawan Solo yang du- lunya bernama Sungai Bengawan Semanggi ini juga digunakan oleh Raja Keraton Kasunanan Sura- karta Hadiningrat, Paku Buwono II, sebagai akses transportasi barang. Daerah Solo awalnya tergolong biasa dan bukan termasuk jalur perdagangan besar. Namun, sete- lah Kerajaan Mataram pindah dari Kartasura ke Solo, daerah tersebut menjadi berkembang pe- sat. Bahkan, Solo hingga Gresik menjadi akses utama yang meng- hubungkan antara perdagangan Mataram sampai ke Gresik, Jawa Timur. Pada tahun 1812 di Solo ada perkebunan kopi. Komoditas kopi ini sudah diekspor melalui pintu Surabaya dan Batavia. Selain kopi, ada juga beras, minyak kela- pa, dan kulit kerbau. Sedangkan untuk komoditas yang dikirim dari Jawa Timur, salah satunya dari Gresik di antaranya keramik, kain, ikan asin, dan garam. Semua komoditas ini dikirim melalui Bengawan Solo. Melihat tingginya operasional pengiriman barang melalui su- ngai, di sekitar tahun 1850 ada bandar besar di Solo bernama Beton. "Tonasnya luar biasa, ka- pal-kapal besar. Bahkan ketika transportasi Bengawan Solo masih jalan, teknik pembuatan kapal ju-

ga ada di situ," katanya seba- gaimana dikutip Antara. Dengan demikian, bisa diba- yangkan begitu dalamnya Sungai Bengawan Solo saat itu, karena kapal besar bisa masuk hingga kawasan Semanggi, Kecamatan Pasar Kliwon, Solo. Bahkan di se- kitar tahun 1950 masih banyak kapal berukuran kecil yang hilir mudik dari Solo ke Masaran, Kabupaten Sragen, begitu juga se- baliknnya. Mengenai kedangkalan yang terjadi di Sungai Bengawan Solo saat ini, menurut dia, ditentukan oleh kondisi yang ada di hulu su- ngai. "Kalau hutan masih terjaga, debit air masih banyak, maka ti- dak akan dangkal. Ketika terjadi penebangan hutan maka tanah akan tergerus dan menuju ke su- ngai," kata Susanto. Sedimentasi Berat Pakar Lingkungan dari UNS Surakarta, Prof Dr Ir Prabang Setyono, menyatakan sedimentasi di Bengawan Solo sudah dalam klasifikasi sangat berat sehingga kapasitas air menjadi lebih sedikit. Dengan demikian, ketika digelon- tor air dari hulu maka berdampak pada meluapnya sungai. Kondisi ini diperparah oleh fak- ta bahwa Solo merupakan daerah cekungan. Dengan sedimentasi yang berat sekaligus tingginya debit air maka air dari Bengawan Solo akan meluap ke darat dan ter- jebak di sana. Mengenai sedimentasi sungai, sebetulnya tidak hanya terjadi di Bengawan Solo tetapi juga di anak sungai, salah satunya Kali Lang- sur yang ada di Kabupaten Suko- harjo. Jika Kali Langsur dalam waktu dekat akan dilakukan pengerukan, nasib lain dialami oleh Bengawan Solo yang belum pasti kapan akan dikeruk. "Itu proyek raksasa, biayanya mahal tapi harusnya secara sig- nifikan wadah jadi lebih besar, daya tampung besar," katanya. Oleh karena itu, sebagai solusi untuk meminimalisasi tingginya debit air di Bengawan Solo ketika hujan, perlu adanya peran serta masyarakat. Pemanenan air hujan

menjadi salah satu solusi konkrit yang perlu dilakukan. Untuk memanen air hujan ini setiap rumah perlu dipasang insta- lasi air. Jika perlu, pemasangan in- stalasi air ini menjadi salah satu syarat dalam izin mendirikan ba- ngunan. Jadi, air hujan yang jatuh ke rumah-rumah selesai di situ. Tidak ada yang dialirkan ke ling- kungan. Jika berbagai solusi tersebut ti- dak segera dilakukan maka bukan tidak mungkin banjir akan kem- bali terjadi di Kota Solo. "Saat ini daya dukung lingkungan sudah terlampaui, termasuk resapan dan sedimentasi sehingga nilai keteru- langan kejadian ini akan terjadi la- gi," katanya. Waspada Banjir Pada Kamis, tanggal 16 Februa- ri 2023, menjadi hari kelabu bagi sekitar 21.000 warga yang ter- dampak oleh meluapnya air di Bengawan Solo. Akibatnya 4.440 dari total warga terdampak ter- paksa harus mengungsi. Beberapa kantor kelurahan

hingga rumah warga yang tidak kena banjir menjadi tempat pen- gungsian sementara. Beberapa faktor penyebab banjir di antara- nya dibukanya pintu air Waduk Gajahmungkur di Kabupaten Wo- nogiri serta tinggi dan lamanya intensitas hujan pada hari itu. Akibatnya, sejak Kamis sore genangan mulai terlihat di daerah Joyontakan, Pucangsawit, dan Semanggi. Belum lagi kiriman air dari anak sungai dengan hulu Boyolali yang mengancam kawas- an dalam kota. Meluapnya Benga- wan Solo berdampak pada air dari anak sungai yang tidak bisa ma- suk ke sungai yang lebih besar. Terkait kejadian tersebut, Ba- dan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Surakarta hingga saat ini masih terus mela- kukan pemantauan secara inten- sif. Kepala BPBD Kota Surakarta, Nico Agus Putranto, mengatakan dari hasil evaluasi, permasalahan yang terjadi adalah air hujan tidak dapat masuk ke Bengawan Solo.

Apalagi, Balai Besar Wilayah Su- ngai Bengawan Solo juga meng- amini bahwa kondisi Bengawan Solo saat ini dalam kategori kritis. Terkait hal itu, BPBD juga su- dah melakukan koordinasi dengan pemangku kepentingan, di an- taranya camat, lurah, dan seluruh OPD termasuk TNI/Polri sebagai langkah antisipasi seperti apa langkah ke depan. Sebagai bagian dari upaya was- pada banjir, BPBD Kota Surakarta mengoperasikan Pusat Pengenda- lian Operasi Penanggulangan Bencana yang dibuka selama 24 jam. Selain itu, petugas, relawan, hingga peralatan juga dalam kon- disisi siap beroperasi. Melihat kondisi Bengawan Solo saat ini bisa saja banjir akan kem- bali terjadi. Apalagi intensitas hu- jan masih cukup tinggi. Oleh kare- na itu, pemerintah perlu mempri- oritaskan program revitalisasi su- ngai, salah satunya melalui upaya pengerukan untuk mengantisipasi air kembali masuk ke pemukiman warga. (*)

STELKENDHO

